

Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Candung

Evanita

SMAN 1 Candung, Jl. Raya Biaro - Lasi No.Km.3, Lasi, Kec. Candung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat
evanita2020@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning activity of students in class XII IPS.1 SMA Negeri 1 Canduang. The purpose of this study was to determine the increase in economic learning activities using the Jigsaw Cooperative learning model. This type of research is classroom action research with planning procedures, implementation of observations and reflections. This classroom action research was conducted in class XII IPS 1 SMA Negeri 1 Candung with a total of 24 students in semester 1 of the 2018/2019 academic year. This research was carried out for 2 cycles and data collection was carried out using observation sheets which were analyzed by percentage and qualitatively. The results of this study found an increase in learning activities carried out after cycle I and cycle II with the use of source books and the existence of cooperation and mutual assistance by students in study groups.

Keywords: Learning Activities, Economics, Jigsaw Cooperative Type.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas XII IPS.1 SMA Negeri 1 Canduang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Candung dengan jumlah siswa 24 orang pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan untuk 2 siklus dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dianalisis dengan persentase dan secara kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan peningkatan aktivitas belajar dilakukan setelah siklus I dan siklus II dengan tindakan penggunaan buku sumber dan adanya kerjasama dan saling bantu oleh siswa dalam kelompok belajar.

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Ekonomi, Kooperatif Tipe Jigsaw

Copyright (c) 2022 Evanita

Corresponding author: Evanita

Email Address: evanita2020@gmail.com (Jl. Raya Biaro-Lasi No.Km.3, Lasi, Candung, Agam, Sumatera Barat)

Received 20 September 2022, Accepted 02 October 2022, Published 03 October 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap Bangsa, apalagi Bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Pendidikan nasional memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu: manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, memiliki budi pekerti yang luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk itu pemerintah melakukan pemerataan dan peningkatan pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai mempunyai peranan dalam menjamin peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia pada zaman

sekarang dapat hidup mantap dimasa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan disekolah sangatlah tergantung pada proses belajar mengajar dikelas.

Sampai saat ini dunia pendidikan Indonesia dalam perkembangannya masih banyak hambatan dan masalah yang menyebabkan rendahnya mutu dan kualitas pendidikan .Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus, Mulai dari berbagai pelatihan untuk menibngkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana- dan prasarana pendidikan sampai dengan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Berdasarkan pengalaman yang ditemui dilapangan khususnya di SMAN 1 Candung di kelas XII IPS 1 ternyata aktivitas belajar siswa masih rendah hal ini ditandai dengan, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti PBM, kurang termotivasi untuk berfikir, mengeluarkan pendapat dan bertanya. Kegiatan pembelajaran pada umumnya dimonopoli oleh guru, Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi serta kurang melibatkan siswa dalam PBM, siswa hanya mengharapkan penjelasan materi pembelajaran dari guru tanpa berusaha untuk menggali informasi sendiri sehingga siswa terlihat pasif ,analisis hasil ulangan hariannya pun rendah.

Permasalahan kurangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi perlu diatasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran ekonomi adalah melalui model pembelajaran cooperative tipe jigsaw. Untuk melihat apakah model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi diperlukan suatu penelitian, salah satu bentuk penelitian yang tepat untuk memecahkan permasalahan ini adalah penelitian yang diadakan dikelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang Bagaimana Upaya MeningkatkanAktivitas Belajar Ekonomi Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas XI I IPS 1 SMAN 1 Candung.

Menurut Slameto (2003:2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Belajar menurut teori Humanistik dalam Bidiningsih (2005:68) Suatu proses yang harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri.

Sardiman (2008:100) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental.Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus saling berkait. Sedangkan indikator aktivitas belajar menurut Sudjana (1991:61) dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Menurut Sigit Winarno, dan Sujana Ismaya (2007:177), dalam kamus besar Ekonomi, sebagai ilmu ekonomi merupakan yang mempelajari asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan ataupun dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Model pembelajaran menurut Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I dan Dr. Sulistyorini, M.Ag (2012:86), adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran.

Kooperatif mengandung pengertian bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif siswa dituntut bertanggung jawab secara individual untuk memperoleh hasil yang akan menentukan bagi kemajuan kelompoknya. Johnson (dalam Etin Solihatin, 2005 :4) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut.

Menurut Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I dan Dr. Sulistyorini, (2012:97) model pembelajaran jigsaw pertama kali diprakarsai oleh Aronson dkk, pada model inikelas dibagi dalam beberapa kelompok 4-6 orang setiap kelompok dinamai kelompok jigsaw (gigi gergaji). Pelajaran dibagi dalam beberapa bagian sehingga setiap siswa mempelajari salah satu bagian pelajaran tersebut, semua siswa dengan bagian yang sama belajar bersama dalam sebuah kelompok, dan dikenal sebagai "counterpart Group" (CG).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Candung pada semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS1 SMA Negeri 1 Candung yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019 semester ganjil yaitu bulan September sampai bulan Oktober 2018. Prosedur penelitian tindakan menggunakan model siklus yang terdiri dari empat bagian yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), Pengamatan (observasi) dan refleksi yang dirancang dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengamatan dan observasi, Pengisian instrument, Wawancara, Pemotretan Teknik analisis data adalah menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN DISKUSI

Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 13 September 2018. Pertemuan kedua dilaksanakan 20 September 2018. Sesuai dengan tujuan peneliti yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dikelas XII IPS1 SMAN 1 Candung dengan indikator Aktivitas belajar siswa yaitu : Bertanya, Menjawab Pertanyaan, Mengajukan pendapat. Distribusi persentase frekuensi aktivitas belajar dapat dilihat dari hasil analisis data pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas siswa	F	n	%
1	Bertanya	9	24	37,5%
2	Menjawab pertanyaan	8	24	33,33%
3	Mengajukan pendapat	8	24	33,33%
	Rata-rata	8		34,72

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Candung)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat aktivitas bertanya 9 orang dengan persentase 37,5%. Aktivitas Mengajukan pertanyaan yakni 8 orang, dengan persentase 33,33 %. aktivitas menjawab pertanyaan 8 orang, dengan persentase 33,33%. Sedangkan siswa yang lainnya tidak mau untuk menanggapi dan mengajukan pertanyaan hal ini di karenakan merasa kurang percaya diri, malu kepada guru dan teman dan kurang menguasai materi yang dibahas dalam diskusi. Dengan demikian rata-rata akhir aktivitas dengan persentase 34,72%.

Pada siklus I pertemuan I siswa kelas XII IPS 1 nampaknya belum sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Tetapi dengan adanya arahan dan bimbingan yang diberikan guru tentang apa yang harus dikerjakan dalam kelompok, akhirnya siswa dapat mengerjakan tugas dengan antusias sekalipun untuk beberapa orang siswa hanya asyik melihat teman yang sedang beraktivitas dan menertawakan teman. Distribusi persentase frekuensi aktivitas belajar dapat dilihat dari hasil analisis data pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Aktivitas siswa	f	N	%
1	Bertanya	14	24	58%
2	Menjawab pertanyaan	12	24	50%
3	Mengajukan Pendapat	11	24	45,83%
	Rata-rata	12,33		51,11

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Candung)

Berdasarkan tabel 2 diatas, aktivitas bertanya sebanyak 14 orang, dengan persentase 58%.. Aktivitas menjawab pertanyaan sebanyak 12 orang dengan persentase keaktifan adalah 50%, sementara Sementara aktivitas mengajukan pendapat sebanyak 11 orang . dengan presentrase 45,83%. selebihnya siswa tidak mau menjawab pertanyaan. Dengan demikian rata-rata akhir dari 3 kelompok aktivitas belajar siswa yang di teliti pada siklus I pertemuan II adalah dengan persentase sebesar 51,11%. Artinya mengalami peningkatan sebesar 16,39% jika dibandingkan dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I.

Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus kedua dilaksanakan tanggal 11 oktober 2018. Pertemuan kedua dilaksanakan 18 oktober 2018. Sesuai dengan tujuan peneliti yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dikelas XII IPS 1 SMAN 1 Candung dengan indikator belajar siswa yaitu :Mengerjakan tugas kelompok, Bertanya dalam kelompok, Menjawab

Pertanyaan, Menanggapi tugas kelompok. Distribusi persentase frekuensi aktivitas belajar dapat dilihat dari hasil analisis data pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Aktivitas siswa	f	n	%
1	Bertanya	18	24	75%
2	Menjawab pertanyaan	19	24	79,17%
3	Mengajukan pendapat	17	24	66,67%
	Rata-Rata	18		73,61%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Candung

Berdasarkan tabel 3 aktivitas belajar siswa bertanya sebanyak 18 orang dengan persentase 75%. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 79,17%, Aktivitas siswa mengajukan pendapat sebanyak 17 orang dengan persentase 66,67%,. Dari uraian diatas rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I dengan persentase sebesar 73,61%. Distribusi persentase frekuensi aktivitas belajar dapat dilihat dari hasil analisis data pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Aktivitas siswa	f	n	%
1	Bertanya	20	24	83,33%
2	Mengajukan Pendapat	20	24	83,33%
3	Menjawab Pertanyaan	18	24	75%
	Rata-Rata	19		80,55%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Candung

Berdasarkan tabel 4 aktivitas siswa bertanya yakni sebanyak 20 orang dengan persentase 83,33%, Aktivitas siswa menjawab pertanyaan 20 orang dengan persentase 83,33%, aktivitas mengajukan pendapat sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 75%. Dengan demikian rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan II dengan persentase sebesar 80,55%.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 1 Canduang, dapat disimpulkan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini ditandai dengan peningkatan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kinerja guru dalam penyusunan skenario pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan ini, penulis mengemukakan saran sebagai berikut : Sebaiknya guru-guru umumnya dan guru ekonomi khususnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran karena terbukti meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Diharapkan kepada guru ekonomi dapat melaksanakan penelitian

tindakan kelas dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

REFERENSI

- Asma, Nur . 2006. *Model Pembelajaran Cooperative*: Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan.
- Ahmad Rohani. 2004 .*Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka citra.
- Budiningsih,Asri.2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik Oemar.2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Pembelajaran*.Bandung :CV Wacana Prima
- Muhammad Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Sukses Offest
- Nana Sudjana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sadirman, A.M. 2008. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto.2010. *Belajar dan Factor yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono,dkk.2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers
- Sumiati dan Asra (2008).*Metode Pembelajaran*.Bandung:CV Wacana Prima
- Suparta dan Herry Noer Aly.(2008) *Metodologi Pengajaran Agama Islam*.Jakarta: Amissoo Jakarta